

Keterampilan Berpikir Kreatif dan Motivasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Ery Trimara Dewi^{1✉}, Waspodo Tjipto Subroto², Hendratno³

(1) Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya

(2) Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya

(3) Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(Ery.21034@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterampilan berpikir kreatif dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas V SD Negeri Sumberarum II Ngraho. Penentuan sampel menggunakan total sampling, yaitu semua anggota populasi menjadi subjek dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket tentang keterampilan berpikir kreatif dan motivasi sedangkan untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan nilai ujian tengah semester IPS. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana, dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian diperoleh nilai t hitung sebesar 1,723, dengan sig 0,002 < 0,05 yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPS.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Keterampilan Berpikir Kreatif, Hasil Belajar*

Abstract

This research aims to examine the influence of creative thinking skills and motivation on elementary school students' social studies learning outcomes. The sample in this research was 15 class V students at SD Negeri Sumberarum II Ngraho. Determining the sample uses total sampling, that is, all members of the population become subjects in the research. The instruments used were creative thinking skills and motivation, while to determine social studies learning outcomes using the social studies mid-semester exam scores. The data were analyzed using simple regression, with the help of SPSS 25. The research results obtained a calculated t value of 1.723, with sig 0.002 < 0.05 which indicates that Ho was rejected and Ha was accepted. So it can be concluded that there is an influence of creative thinking skills on social studies learning outcomes.

Keyword: *Learning Motivation, Creative Thinking Skills, Learning Outcome*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan penting manusia yang digunakan untuk menjalani kehidupannya. Pemerintah telah berupaya melakukan peningkatan pendidikan, meningkatkan kualitas Pendidikan melalui program wajib belajar selama 9 tahun, yang masih berlangsung hingga saat ini. Selain itu, pemerintah juga telah melakukan hal-hal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, seperti menyempurnakan kurikulum, menyediakan buku pelajaran, dan menyediakan infrastruktur dan peralatan pendidikan. Kualitas pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan yang mengubah sikap dan tingkah laku seseorang. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan. Salah satu hasil belajar yang bisa dilihat adalah mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

(IPS). Hasil belajar siswa menunjukkan tingkat upaya yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Apabila hasil belajar siswa baik, kualitas pendidikan juga baik.

Hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Motivasi yang tepat diperlukan untuk mencapai hasil belajar terbaik. Faktor internal dan eksternal adalah dua komponen utama pengaruh dalam proses pembelajaran (Mega Farihatun et al., 2019). Motivasi membuat seseorang bergerak, terdorong untuk melakukan sesuatu agar tujuan mereka tercapai (Sardiman, 2011) Motivasi berperan dalam menumbuhkan gairah, kepuasan dan semangat belajar (Bakar, 2014). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai dorongan yang kuat dan energi yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, berbeda dengan siswa yang tidak memiliki motivasi. Hasil Penelitian Nugroho (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar memengaruhi hasil belajar IPS siswa sebesar 4%. Siswa yang mempunyai motivasi akan sangat bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang baik (Annisa, 2019).

Selain motivasi terdapat faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam belajar, salah satunya adalah keterampilan berpikir kreatif siswa. Berpikir kreatif merupakan kemampuan dalam memecahkan masalah masalah. Tsai et al., (2010) menganggap berpikir kreatif sebagai proses yang berurutan, termasuk kesadaran akan kekurangan masalah, kesenjangan pengetahuan, dan hilangnya elemen, untuk menemukan kesulitan lebih lanjut, mencari jawaban, mengajukan hipotesis, memverifikasi dan memverifikasi ulang hipotesis, dan pada akhirnya menghasilkan jawaban. Sae-Khow (2014) menunjukkan kreativitas sebagai kemampuan seorang pencipta mengintegrasikan unsur-unsur yang dapat diasosiasikan ke dalam hubungan baru untuk kebutuhan tertentu. Hasil penelitian Sahwari & Dassucik (2021) menunjukkan adanya pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Manurung et al., (2020) yang menyatakan jika kemampuan berpikir kreatif memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hal tersebut kreativitas penting dimiliki semua siswa, agar mereka dapat mencapai prestasi yang baik di sekolah, dengan memiliki kreativitas, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan menemukan solusi untuk masalah yang mereka hadapi dengan cara mereka sendiri. Selain itu, berpikir kreatif akan membentuk kepribadian kreatif (Lee, 2005), berpikir kreatif dapat mengurangi kecemasan yang ada dalam diri peserta didik (Tabrizi et al., 2011). Berpikir kreatif mempunyai korelasi dengan prestasi akademik (Wahyuningsih et al., 2019) yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Anwar & Khizar, 2012; Supardi, 2019). Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam pengaruh keterampilan berpikir kreatif dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif) dan variabel terikat (hasil belajar IPS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara dua variabel. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V SD Negeri Sumberarum II Ngraho, sebanyak 15 orang siswa. Untuk menentukan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh anggota populasi menjadi subjek dalam penelitian. Teknik pengumpulan data terdiri dari angket motivasi belajar dan lembar tes kemampuan berpikir kreatif yang dikembangkan peneliti yang telah divalidasi. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana menggunakan SPSS 25 for windows. Analisis regresi sederhana diinterpretasi sebagai berikut, jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05, maka terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kreatifitas berpikir peserta didik dengan hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, maka tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berikut ini adalah gambaran hasil penelitian dari variabel bebas motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif dan variabel terikat hasil belajar IPS, data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Motivasi Belajar	15	69	77	74.47	2.134
Keterampilan Berpikir Kreatif	15	85	96	92.00	3.140
Hasil Belajar	15	90	95	93.13	1.995

Tabel di atas menunjukkan bahwa mean motivasi belajar adalah 74.47, keterampilan berpikir kreatif 92.00 dan hasil belajar IPS dengan mean 93.13

Table 2. Hasil uji Determinasi model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.463 ^a	.214	.077	2.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data SPSS Model Summary diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.214 (21.4 %) hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar (21.4%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Table 3. Hasil uji Determinasi model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 ^a	.392	.035	1.961

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berpikir Kreatif

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data SPSS Model Summary diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0.392 (39.2%) hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variable keterampilan berpikir kreatif memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar (39.2%) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4. Hasil Uji Anova Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.023	1	49.023	4.121	.000 ^b
	Residual	52.000	13	4.000		
	Total	52.000	14			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Pada tabel di atas menjelaskan apakah ada pengaruh nyata (signifikan) variabel Trust (X) terhadap variabel (Y). dari output diatas terlihat F hitung 4.121 dengan tingkat signifikansi probabilitas $0.000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Tabel 4. Hasil Uji Anova Keterampilan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.010	1	2.010	5.523	.024 ^b
	Residual	49.990	13	3.845		
	Total	52.000	14			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Berpikir Kreatif

Pada tabel di atas menjelaskan apakah ada pengaruh nyata (signifikan) variabel Trust (X) terhadap variabel (Y). dari output diatas terlihat F hitung 5.523 dengan tingkat signifikansi probabilitas $0.024 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Tabel 5. Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.000	21.882		2.155	.031
	Motivasi Belajar	4.342	.292	4.342	3.735	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai t hitung 2.755, dengan sig $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diperoleh kesimpulan jika terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS.

Tabel 6. Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.524	15.880		5.134	.043
	Keterampilan Berpikir Kreatif	.126	.174	.197	1.723	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai t hitung 1.723, dengan sig $0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diperoleh kesimpulan jika terdapat pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan keterampilan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPS. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Tisa yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajarnya maka akan semakin baik hasil belajarnya. Yulika et al., (2019) mengatakan semua dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau hasil belajar dikenal sebagai motivasi belajar.

Motivasi ini yang menggerakkan siswa untuk berperilaku rajin belajar, aktif dalam pembelajaran sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar dan berdampak pada prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan menunjukkan semangat belajar yang tinggi

untuk meraih prestasi (Saptono, 2016). Rendahnya motivasi belajar siswa adalah salah satu penghambat untuk mewujudkan pembelajaran yang berkualitas (Tarno et al., 2022). Motivasi belajar berperan penting untuk membangun semangat siswa dalam belajar. Apabila motivasi dalam diri siswa telah terbangun dengan baik, maka kebutuhan untuk belajar dan berprestasi akan tertanam pada siswa dengan baik. Sedangkan Kreativitas merupakan daya cipta kemampuan untuk menciptakan yang dimiliki oleh seseorang. Kreativitas sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal untuk mencapai prestasi yang baik di sekolah karena dengan adanya kreativitas yang dimiliki siswa, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi dengan cara mereka masing-masing. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diraih siswa tergantung pada kreativitas siswa dan motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa itu sendiri.

Hasil penelitian Saputra, (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh kreativitas dengan hasil belajar. Kreativitas memegang peran penting menyelesaikan masalah, menghasilkan ide-ide baru, dan menciptakan solusi yang inovatif. Berpikir kreatif berarti bersikap fleksibel dan terbuka terhadap kemungkinan baru, terlebih pada pembelajaran IPS. Dengan memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif yang dituangkan proses belajarnya setiap hari maka permasalahan dalam belajar yang dialami siswa dapat teratasi. Munculnya berbagai kemampuan berpikir kreatif sesuai dengan perkembangan zaman dan lingkungan yang berpengaruh dalam diri siswa maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa nantinya.

SIMPULAN

Berdasarkan nilai t hitung 2.755, dengan $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diperoleh kesimpulan jika terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan pada penghitungan hipotesis 2, nilai t hitung 1.723, dengan $\text{sig } 0.002 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diperoleh kesimpulan jika terdapat pengaruh keterampilan berpikir kreatif terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh keterampilan berpikir kreatif dan motivasi terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar hal ini. Dimana pembelajaran IPS tidak mengharuskan untuk menghafal, namun membantu siswa untuk kreatif dan peka terhadap situasi sosial yang berada disekitar kehidupan mereka (Vadia Dhamayanti, 2022). Pembelajaran IPS memberi peserta didik kesempatan untuk berpikir secara kreatif dan berperan aktif dalam situasi yang ada. Pembelajaran IPS juga memberi mereka kesempatan untuk bertanya secara aktif dan menggunakan proses berpikir ilmiah untuk menemukan solusi. Harapan untuk penelitian selanjutnya, perlu membuat inovasi-inovasi pembelajaran agar dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan kreatifitasnya meningkat sehingga mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa Sekolah Dasar. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1–6.
- Anwar, M. N., & Khizar, A. (2012). Relationship of Creative Thinking with the Academic Achievements of Secondary School Students. In *International Interdisciplinary Journal of Education* (Vol. 1, Issue 3). <https://www.researchgate.net/publication/338549060>
- Bakar, R. (2014). THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION ON STUDENT'S PRODUCTIVE COMPETENCIES IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL, WEST SUMATRA. In *International Journal of Asian Social Science* (Vol. 4, Issue 6). <http://www.aessweb.com/journals/5007>
- Lee, K.-H. (2005). The relationship between creative thinking ability and creative personality of preschoolers. *International Education Journal*, 6(2), 194–199. <http://iej.cjb.net>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Mega Farihatun, S., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 635–651. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>
- Nugroho, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Dabin

I Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.

- Sae-Khow, J. (2014). DEVELOPING OF INDICATORS OF AN E-LEARNING BENCHMARKING MODEL FOR HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS. In *TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 13, Issue 2).
- Sahwari, & Dassucik. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp Negeri 5 Panji Kabupaten Situbondo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 284. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1049>
- Saptono, Y. J. (2016). MOTIVASI DAN KEBERHASILAN BELAJAR SISWA. In *Volume I | Nomor 1 | Maret*.
- Saputra, W. (2020). PENGARUH KREATIVITAS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(2), 13–16.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM*.
- Supardi. (2019). Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Tabrizi, E. A., Talib, M. A., & Yaacob, S. N. (2011). Relationship Between Creative Thinking And Anxiety Among Adolescent Boys And Girls In Tehran, Iran. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(19), 60–66.
- Tarno, Yusnan, M., & Ode, M. N. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama pada Siswa Sekolah Dasar. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Tsai, W. H., Chou, W. C., & Lai, C. W. (2010). An effective evaluation model and improvement analysis for national park websites: A case study of Taiwan. *Tourism Management*, 31(6), 936–952. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2010.01.016>
- Vadia Dhamayanti, P. (2022). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK. In *Indonesian Journal of Educational Development* (Vol. 3, Issue 2).
- Wahyuningsih, Y., Rachmawati, I., Setiawan, A., & Ngazizah, N. (2019). Hots (high order thinking skills) dan kaitannya dengan keterampilan generik sains dalam pembelajaran ipa sd. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Call for Papers (SNDIK)*, 227–234. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/11203>
- Yulika, R., Rahman, U., & Sewang, A. M. (2019). *The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement*.